



Teknologi Pengaruhi Budaya Membaca

UMBULHARJO, BERNAS

— Kepala Kantor Arsip dan Perpustakaan Daerah (Arpusda) Kota Yogyakarta, Wahyu Hendratmoko, mengingatkan perlunya menggalakkan kembali budaya gemar membaca termasuk di kalangan Pegawai Negeri Sipil (PNS). Perkembangan teknologi telah mempengaruhi sebagian masyarakat untuk membaca, katanya saat upacara bendera memperingati Hari Kunjung Perpustakaan dan Bulan Gemar Membaca, Senin (19/9) pagi, di Halaman Balai Kota Yogyakarta. Pada upacara kali ini sekaligus diserahkan berbagai hadiah lomba.

Menurut dia, guna menggalakkan minat membaca di setiap instansi, Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta melalui Kantor Arpusda melaksanakan pemetaan potensi perpustakaan di masing-masing instansi/SKPD/Unit Kerja dalam bentuk Lomba Perpustakaan.

Lomba dimaksudkan untuk mengukur dan menilai kualitas manajemen pengelolaan perpustakaan secara menyeluruh. Adapun unsur-unsur yang dinilai diantaranya sarana dan prasarana dan sejumlah hal berkaitan dengan pengelolaan perpustakaan seperti kebijakan pimpinan, SDM pengelola, koleksi dan layanan perpustakaan.

Keberadaan perpustakaan di setiap instansi, lanjutnya, mutlak diperlukan sebab mempunyai peran penting sebagai wahana pengembangan wawasan pegawai, pengembangan daya analisis, pengembangan budaya cerdas serta sebagai pusat rekreasi edukatif.

Lomba dibagi menjadi lima kelompok. Kelompok pertama untuk Lomba Teknis Daerah. Pemenangnya Dinas Kesehatan sebagai terbaik pertama disusul Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) terbaik kedua dan RS Jogja terbaik ketiga. Untuk kategori Kantor, Bagian dan Kecamatan terbaik pertama diraih Bagian Protokol disusul Kantor Pemberdayaan

Masyarakat dan Perempuan serta terbaik ketiga Bagian Organisasi.

Kelompok Ketiga kategori SMP Negeri. Terbaik pertama MTsN 2 Yogyakarta, Terbaik kedua SMPN 5 Yogyakarta dan terbaik ketiga SMPN 6 Yogyakarta.

Kelompok keempat kategori SMP Swasta. SMP Muh 2 menjadi terbaik pertama, kemudian MTs Muslimin dan terbaik ketiga SMP Muh 3 Yogyakarta.

Sedangkan kelompok lima adalah kategori Kelurahan. Terbaik pertama Kelurahan Ngupasan disusul Kelurahan Mujomuda dan Kelurahan Mantriaron. Untuk kategori Puskesmas diraih Puskesmas Jetis. Puskesmas Umbulharjo 1 sebagai terbaik kedua dan Puskesmas Pakualaman terbaik ketiga.

Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti berharap prestasi tersebut dapat menginspirasi instansi lain untuk mengembangkan Perpustakaan Khusus/Instansi. Hal itu bisa dimulai dari hal-hal sederhana. Perpustakaan perlu memiliki koleksi yang dikelola dengan baik, *up to date* serta memiliki pembaca potensial.

"Marilah kita jadikan budaya membaca sebagai gaya hidup dan berkelanjutan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, menjadi bangsa yang beradab sesuai dengan cita-cita pendiri bangsa ini," ujarnya.

Seperti diketahui, 14 September ditetapkan sebagai Hari Kunjung Perpustakaan dan Bulan Gemar Membaca dengan tujuan untuk meningkatkan minat baca masyarakat Indonesia termasuk Aparatur Sipil Negara (ASN). Lebih lanjut walikota menyampaikan pentingnya membaca bagi kemajuan bangsa dan negara. "Selain sebagai jendela dunia, membaca merupakan salah satu syarat terbentuknya masyarakat literasi yang merupakan simbol sebuah bangsa beradab dan berkemajuan," ungkapnya.

Dalam kesempatan yang sama, digelar prosesi penyerahan sejumlah penghargaan yang telah diraih Yogyakarta dalam sejumlah ajang. (*)

Instansi	Tindakan
	☐ Untuk
	☐ Untuk
	☐ Juma
da	
	kepala
	Ttd



PENGHARGAAN – Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti menyerahkan penghargaan kepada perwakilan instansi, Senin (19/9) di Halaman Balaikota Yogyakarta, pada upacara bendera memperingati Hari Kunjung Perpustakaan dan Bulan Gemar Membaca.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono. S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005